

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang membangun, melalui pembangunan, Indonesia dapat sejajar dengan bangsa-bangsa yang sudah maju. Untuk melakukan suatu pembangunan sangat diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang cerdas dan kompeten. Kecerdasan dan keterampilan tersebut dapat dikembangkan dengan adanya pendidikan.

Pendidikan yang dilaksanakan oleh pemerintah atau non pemerintah mengacu pada Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang RI No. 20 pasal 13 dan 14 (2003:11) tentang jalur pendidikan sebagai berikut:

Jalur pendidikan terdiri dari atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya jenjang pendidikan formal yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Sebagai salah satu sekolah yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan tersebut mempunyai fungsi yang harus diperhatikan, hal ini dapat dilihat pada UU No. 2 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Usaha pendidikan tercermin dalam kurikulum yang berlaku bagi jenis tingkat dan jenjang pendidikan. Berdasarkan tujuan pendidikan, program pengajaran, dan kegiatan pendidikan di arahkan kepada pembentukan manusia yang serasi dan terpadu untuk memenuhi harapan masyarakat dan bangsa.

Konsentrasi Teknologi Perbenihan Tanaman merupakan salah satu konsentrasi yang dikembangkan di prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI, dengan tujuan untuk menciptakan tenaga pendidik dan kependidikan dalam bidang pertanian khususnya bidang perbenihan tanaman.

SMK Negeri 2 Subang merupakan sekolah yang bergerak dalam bidang pertanian yang memiliki 15 program keahlian, salah satunya yaitu program keahlian Agribisnis Tanaman Pangan yang bertujuan untuk menciptakan lulusan supaya mampu :

1. Mengelola usaha agribisnis tanaman pangan dan hortikultura
2. Mengelola usaha penangkaran benih dan bibit tanaman pangan dan hortikultura
3. Mengelola usaha kios sarana produksi
4. Mengelola usaha pemasaran hasil-hasil tanaman pangan dan hortikultura
5. Melaksanakan teknik budidaya tanaman pangan dan hortikultura

Sistem pembelajaran di SMK Negeri 2 Subang yaitu pembelajaran berbasis produksi sesuai dengan kebutuhan perusahaan (*customer need*) sehingga kompetensi pembelajaran disesuaikan dengan kriteria yang dibutuhkan perusahaan, mata pelajaran yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan kompetensi yang diinginkan oleh pihak industri, dengan demikian kurikulum atau

acuan pembelajaran yang digunakan yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dirumuskan bersama antara sekolah dengan industri (*curriculum base customer need*). Dengan demikian, dapat dikatakan kedua lembaga tersebut saling keterkaitan sebagai lembaga yang membutuhkan tenaga pendidik dan lembaga yang menyediakan tenaga pendidik.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL), ada beberapa kompetensi yang tidak dikuasai oleh peneliti selama mengikuti kegiatan PPL terutama untuk kompetensi pada mata pelajaran produktif yang peneliti ampu. Setelah melihat isi kurikulum SMK N 2 Subang ternyata ada kompetensi yang tidak pernah dipelajari peneliti selama melaksanakan perkuliahan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan kajian terhadap kurikulum SMK Negeri 2 Subang program keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan kurikulum prodi Agroindustri FPTK UPI konsentrasi Teknologi Perbenihan Tanaman.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah diperlukan untuk mengetahui sejauh mana masalah yang akan diteliti agar lebih terarah. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah adanya kompetensi yang kurang dikuasai oleh peneliti selama melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

C. Pembatasan Masalah

Berbagai masalah yang berkaitan dengan relevansi kurikulum, tidak mungkin dapat terpecahkan dalam satu kali penelitian, sehingga peneliti membatasi penelitian yaitu hanya standar kompetensi muatan produktif pada kurikulum SMK Negeri 2 Subang program keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan kompetensi muatan produktif pada kurikulum prodi Agroindustri FPTK UPI konsentrasi Teknologi Perbenihan Tanaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah yaitu bagaimana relevansi kurikulum prodi Agroindustri FPTK UPI konsentrasi Teknologi Perbenihan Tanaman dengan kurikulum SMK Negeri 2 Subang untuk kompetensi pada muatan produktif.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menurut S. Nasution (1993:39) yaitu “Pegangan yang harus dilakukan, bagaimana cara melakukan serta merupakan patokan untuk mengetahui sejauh mana tujuan itu telah dicapai”. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui relevansi kurikulum prodi Agroindustri FPTK UPI dengan kurikulum SMK Negeri 2 Subang pada kompetensi muatan produktif.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, yaitu :

1. Secara teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam pengembangan kurikulum.

2. Secara Praktik

- a. Bagi UPI: Hasil studi relevansi kurikulum ini bisa dijadikan sebagai suatu gambaran tentang kurikulum yang digunakan di SMK N 2 Subang dan mengetahui sejauh mana keserasian antara kurikulum UPI dan SMK yang digunakan, sehingga sebagai lembaga penyedia tenaga pendidik dan kependidikan, UPI bisa menyesuaikan kurikulum yang digunakan dengan kebutuhan SMK khususnya dalam kompetensi materi produktif yang diajarkan.
- b. Bagi SMK N 2 Subang: penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan untuk kajian dalam rangka pengembangan kurikulum, khususnya kurikulum produktif program keahlian Agribisnis Tanaman Pangan (APTN) SMK N 2 Subang.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari skripsi tentang Relevansi Kurikulum Prodi Agroindustri FPTK UPI dengan Kurikulum SMK N 2 Subang (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Produktif Agribisnis Tanaman Pangan) dapat diuraikan menjadi lima bagian, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi,

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian pustaka yang meliputi tinjauan kurikulum, Pendidikan Teknologi Agroindustri, Sekolah Menengah Kejuruan SMK N 2 Subang, dan Pengertian relevansi kurikulum.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang lokasi penelitian dan subjek penelitian, metode dan desain penelitian, sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN